BAB V

ELABORASI TEMA

5.1. Latar Belakang

Pusat Pelatihan Sepakbola merupakan sebuah sarana tempat pelatihan olahraga sepakbola yang memberikan pengajaran dan juga pelatihan baik secara teori maupun praktik dari sepakbola itu sendiri. Dengan waktu yang sudah diterapkan dan memiliki kurikulum sendiri, maka para peserta / para pemain sepak bola ini akan dilatih sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Para pemain dapat menggunakan seluruh fasilitas yang ada di pusat pelatihan seperti ruang kebugaran, ruang ganti, ruang serba guna, dll. Para pemain / peserta dari pusat pelatihan sepakbola ini apabila sudah selesai masa pelatihannya sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan. Maka, para pemain nantinya akan dapat bermain langsung dengan pusat pelatihan itu sendiri.

Pola pembinaan harus sudah dimengerti oleh pelatih di sekolah sepakbola yang saat ini menjamur di berbagai wilayah Indonesia, termasuk Kota Bandung. Kota Bandung merupakan pusat perkembangan sepakbola di Jawa Barat, maka terdapat banyak Sekolah Sepakbola yang berdiri di Kota Bandung. Teknik dasar merupakan komponen yang penting dalam permainan sepakbola. Tetapi, dalam pembinaannya terkadang teknik dasar kurang mendapat perhatian khusus. Teknik dasar yang harus dikuasai adalah : menggiring bola (dribbling), menembak bola (shooting), menyundul bola (heading), menimang bola (juggling), menghentikan bola (trapping), tendangan sudut (corner) dan lemparan ke dalam (throw - in). Agar penguasaan teknik dasar berjalan dengan baik, maka pengenalan dan pengembangan latihan teknik dasar harus dimulai pada usia yang tepat yakni pada tahapan dasar, karena usia ini merupakan usia emas dalam proses belajar yang berhubungan dengan pengembangan keterampilan gerak motorik seorang pemain muda dengan karakteristiknya.

5.2. Tinjauan Konseptual

5.2.1. Pengertian Dinamis

Dinamis berasal dari kata Di, Na dan Mis yang memiliki arti penuh semangat dan tenaga. Sehingga, cepat bergerak dan menyesuaikan diri dengan keadaan serta mengandung dinamika. Dinamis juga bisa dianggap sebagai pelajaran tentang adaptasi terhadap lingkungan hidup yang mencakup landscape terhadap fasilitas sosial / umum yang berfungsi sebagai Pusat Pelatihan Sepakbola.

5.2.2. Implementasi Dinamis Dalam Arsitektur

Dinamis dalam arsitektur merupakan sebuah semangat dan tenaga yang diterapkan ketika seorang arsitek akan mendesain sebuah bangunan serta penataan ruang – ruang yang ada didalamnya. Dinamis juga dapat mempertimbangkan kondisi lingkungan hidup antara unsur alam dan lingkungan sekitar pada saat mendesain suatu bangunan yang sesuai dengan keselarasan jiwa. Sehingga, konsep akan menggunakan **Dynamic Architecture.**

5.3. Interpretasi

Pada dasarnya ilmu perancangan bangunan terdiri atas 3 hal, yaitu: Arsitek sebagai perancang, Arsitektur sebagai wujud atau produk rancanganya dan Masyarakat sebagai pengguna wujud atau produk tersebut. Hal itu disebabkan oleh adanya bangunan di suatu tempat yang dapat mempengaruhi emosi dan aktivitas manusia serta dapat membangun pribadi, kehidupan sosial dan budaya masyarakat di daerah tersebut. Sehingga, produk – produk arsitektur yang dihasilkan juga dapat memberikan manfaat bagi masyarakat disekitarnya, khususnya yang berhubungan dengan bangunan yang dihasilkan. Pada dasarnya Dinamis digunakan untuk adaptasi terhadap lingkungan sekitar, antara lain: Manusia, Bangunan dan Lingkungan. Maka pendekatan yang sama dilakukan oleh Dinamis dengan cara melihat tata letak, bentuk dan warna. Dinamis berusaha untuk menyatukan seseorang dan aktivitas yang dilakukan pengguna bangunan sebagai tempat tinggal dengan lingkungan sekitarnya. Pada pelaksanaanya, tema yang dipilih ini diharapkan dapat memecahkan permasalahan.